

**PREVALENSI OPERKULEKTOMI DI POLI GIGI DAN MULUT RSUP
dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG DAN RS A.K GANI
PALEMBANG PERIODE JANUARI 2010 - DESMBER 2014**

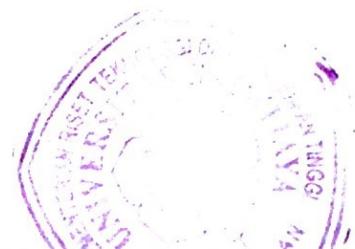
SKRIPSI



**Oleh
RIHAN SURYA PERMANA
NIM. 04101004018**

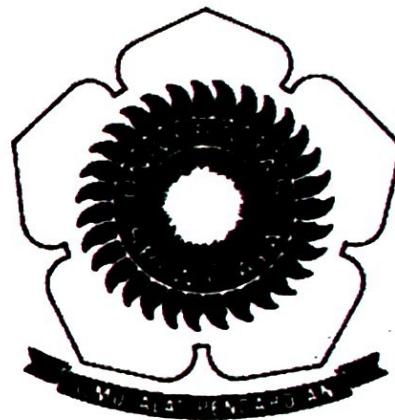
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2017**

5
619.805.07
Rhi
P
2017



**PREVALENSI OPERKULEKTOMI DI POLI GIGI DAN MULUT RSUP
dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG DAN RS A.K GANI
PALEMBANG PERIODE JANUARI 2010 - DESMBER 2014**

SKRIPSI



Oleh
RHIAN SURYA PERMANA
NIM. 04101004018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2017**

**PREVALENSI OPERKULEKTOMI DI POLI GIGI DAN MULUT RSUP
dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG DAN RS A.K GANI
PALEMBANG PERIODE JANUARI 2010 - DESMBER 2014**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya**

**Oleh
RHIAN SURYA PERMANA
NIM. 04101004018**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI YANG BERJUDUL

**PREVALENSI OPERKULEKTOMI DI POLI GIGI DAN MULUT RSUP
dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG DAN RS A.K GANI
PALEMBANG PERIODE JANUARI 2010 - DESMBER 2014**

**Oleh
RHIAN SURYA PERMANA**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya**

Palembang, 1 April 2017

Menyetujui

Pembimbing I

drg. Galuh Anggraini A, MARS
NIP. 197401112008012009

Pembimbing II

drg. Ickman Setoaji Wibowo, MM
NIP. 198612042015041001

**HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI YANG BERJUDUL**

**PREVALENSI OPERKULEKTOMI DI POLI GIGI DAN MULUT RSUP
dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG DAN RS A.K GANI
PALEMBANG PERIODE JANUARI 2010 - DESMBER 2014**

Disusun Oleh :
RHIAN SURYA PERMANA
04101004018

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan
Di depan Tim Penguji Program Studi Kedokteran Gigi
Tanggal 1 April 2017**

Yang terdiri dari :
Ketua

drg. Galuh Anggraini A, MARS
NIP. 197401112008012009

Anggota

drg. Ickman Setoaji Wibowo, MM
NIP. 198612042015041001

Anggota

drg. Djama Riza, Sp.BM
NRP. 33501



Mengetahui,
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Ketua,
drg. Sri Wahyuningsih Rais, Sp. Prost, M. Kes
NIP. 196911302000122001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Makin banyak kita membuang waktu untuk merasa iri pada bakat ataupun kesuksesan orang lain, maka semakin sulit pula kita berkembang maju. Buang sikap negatif itu!

Jadilah seperti yang kamu inginkan, karena kamu hanya memiliki satu kehidupan dan kesempatan untuk melakukan hal yang ingin kamu inginkan.

Kupersembahkan Karya Ini Kepada :

- Allah SWT
- Ayahku Ali Posan
- Ibuku Zurleli
- Saudaraku Agustria dan Irwan
- My Future Mela Femillya
- Teman2 seperjuanganku Neno & Eko
- I LOVE YOU ALL

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Prevalensi Operkulektomi di Poli Gigi dan Mulut RSUP dr Mohammad Hoesin Palembang dan RS A.K GANI Palembang Periode Januari 2010 – Desember 2014”**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Strata I pada Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Atas segala kekurangan dan ketidak sempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, dan memberi dukungan baik materil maupun moril kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, di antaranya :

1. Yang Terhormat drg. Sri, Sp.Prost selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kesempatan, izin, dan fasilitas selama menyelesaikan sarjana kedokteran gigi.

2. Yang Terhormat drg. Galuh Anggraini A, MARS sebagai pembimbing skripsi I yang telah banyak memberikan bimbingan pada penulis selama penulisan skripsi.
3. Yang Terhormat drg. Ickman Setoaji Wibowo, MM sebagai pembimbing skripsi II yang telah banyak memberikan bimbingan pada penulis selama penulisan skripsi.
4. Yang Terhormat drg. Djamal Riza, Sp.BM sebagai penguji yang telah banyak memberikan bimbingan pada penulis selama penulisan skripsi.
5. Yang Terhormat Alm. drg. Adiprabowo Jaktiono, Sp.B.M yang telah banyak memberikan bimbingan pada penulis selama penulisan skripsi.
6. Yang Terhormat drg. Shanty Chairani, M.sc sebagai dosen pembimbing akademik atas segala masukan, semangat, serta bimbingannya selama ini sehingga penulis lancar dalam menyelesaikan studi strata 1 di PSPDG UNSRI.
7. Yang Terhormat Bapak dan Ibu seluruh staf pengajar, karyawan serta civitas akademika di lingkungan Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu.
8. Teristimewa kepada Orang Tua dan Keluarga penulis Ali Posan, Zurleli, Agustria, dan Irvan Wahyu Putra, yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril, materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2010 Neno, Dede, Eko, Rhezza dan semuanya tanpa terkecuali. Terima kasih juga untuk seseorang yang jadi penyemangat penulis, Mela Femillya.

10. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan bagi dunia pendidikan

Palembang, 1 April 2017

Penulis,



Rhian Surya Permana
NIM. 04101004018

DAFTAR ISI



Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGHANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan.....	5
1.4.3 Bagi Institusi Rumah Sakit.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Definisi Operkulektomi.....	6
2.2 Indikasi dan Kontraindikasi.....	6
2.2.1 Indikasi.....	6
2.2.2 Kontraindikasi.....	7
2.3 Prosedur Operkulektomi.....	7

2.3.1	Persiapan Pembedahan.....	7
2.3.1.1	Persiapan Pasien.....	7
2.3.1.2	Persiapan Operator atau Tim.....	12
2.3.1.3	Persiapan Alat.....	15
2.3.2	Operkulektomi.....	15
2.3.3	Perawatan Pasca Bedah.....	19
2.3.3.1	Pemilihan Antibiotik yang Tepat.....	19
2.3.3.2	Intruksi Pasca Bedah.....	21
2.3.4	Kontrol Pasca Bedah.....	21
2.4	Komplikasi.....	22
2.5	Proses Penyembuhan.....	24
BAB III	METODE PENELITIAN.....	27
3.1	Jenis Penelitian.....	27
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
3.2.1	Tempat Penelitian.....	27
3.2.2	Waktu Penelitian.....	27
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
3.3.1	Populasi Penelitian.....	27
3.3.2	Sampel Penelitian	28
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	28
3.5	Definisi Operasional.	28
3.6	Analisis Data.....	28
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1	Hasil Penelitian	29
4.1.1	RSUP dr Mohammad Hoesin Palembang.....	29
4.1.2	RS A.K GANI Palembang.....	31
4.2	Pembahasan	33

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	36
5.1	Kesimpulan	36
5.2	Saran	37
DAFTAR PUSTAKA.....		39
LAMPIRAN.....		42

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Tindakan Operkulektomi.....	17
--	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Pemeriksaan Laboratorium.....	12
Tabel 4.1 Jumlah pasien dan pasien operkulektomi di Poli Gigi dan Mulut RSUP dr Mohammad Hoesin Palembang periode 2010 – 2014.....	30
Tabel 4.2 Jumlah pasien operkulektomi berdasarkan jenis kelamin di Poli Gigi dan Mulut RSUP dr Mohammad Hoesin Palembang periode 2010 – 2014.....	31
Tabel 4.3 Jumlah pasien operkulektomi berdasarkan umur di Poli Gigi dan Mulut RSUP dr Mohammad Hoesin Palembang periode 2010 – 2014.....	31
Tabel 4.4 Jumlah pasien operkulektomi berdasarkan lokasi di Poli Gigi dan Mulut RSUP dr Mohammad Hoesin Palembang periode 2010 – 2014.....	32
Tabel 4.5 Jumlah pasien dan pasien operkulektomi di Poli Gigi dan Mulut RS A.K GANI Palembang periode 2010 – 2014.....	32
Tabel 4.6 Jumlah pasien operkulektomi berdasarkan jenis kelamin di Poli Gigi dan Mulut RS A.K GANI Palembang periode 2010 – 2014.....	33
Tabel 4.7 Jumlah pasien operkulektomi berdasarkan umur di Poli Gigi dan Mulut RS A.K GANI Palembang periode 2010 – 2014.....	33
Tabel 4.8 Jumlah pasien operkulektomi berdasarkan lokasi di Poli Gigi dan Mulut RS A.K GANI Palembang periode 2010 – 2014.....	34

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2017**

ABSTRAK

Rhian Surya Permana

PREVALENSI OPERKULEKTOMI DI POLI GIGI DAN MULUT RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG DAN RS A.K GANI PALEMBANG PERIODE JANURAI 2010 - DESEMBER 2014

Operkulektomi merupakan tindakan pembuangan operkulum (jaringan lunak yang menutupi mahkota gigi) secara bedah. Operkulum ini sering terjadi peradangan, biasanya pada daerah gigi molar ketiga rahang bawah.

Penelitian ini merupakan survei deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui prevalensi operkulektomi berdasarkan jenis kelamin, umur dan lokasi yang sering dilakukan di Poli Gigi dan Mulut RSUP dr. Mohammad Hoesin dan RS A.K GANI Palembang periode Januari 2010 – Desember 2014.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 55.118 pasien yang datang ke Poli Gigi dan Mulut RSUP dr. Mohammad Hoesin terdapat 102 pasien (0,18%) dan 50.045 pasien RS A.K GANI Palembang terdapat 70 pasien (0,13%) operkulektomi. Pasien perempuan operkulektomi lebih banyak dari pada laki - laki, yaitu berjumlah 60 pasien (71,79%) di RSUP dr. Mohammad Hoesin, sedangkan RS A.K GANI Palembang berjumlah 48 pasien (68,47%). Pasien operkulektomi berdasarkan umur yang terbanyak adalah pasien yang berumur 20-30 tahun dengan jumlah 49 pasien (42,30%) di RSUP dr. Mohammad Hoesin dan 32 pasien (45,71%) RS A.K GANI Palembang. Pasien operkulektomi paling banyak terjadi diregio kanan, terdapat 56 pasien (52,56%) di RSUP dr. Mohammad Hoesin dan 37 pasien (52,85) RS A.K GANI Palembang.

Kata kunci : Prevalensi, Operkulektomi, Operkulum

DENTISTRY MAJORING

MEDICINE FACULTY OF SRIWIJAYA UNIVERSITY

PALEMBANG

2017

ABSTRACT

Rhian Surya Permana

PREVALENCE OF OPERCULECTOMY IN DENTAL CLINIC OF RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN AND RS A.K GANI PALEMBANG PERIOD JANUARI 2010 – DESEMBER 2014

Operculectomy is an act of disposal of the operculum (inflamed soft tissue and cover the crown of the tooth) with surgery. Operculum is often followed by inflammation, usually in the area of mandibular third molar teeth.

This study was descriptive survey research that aimed to determine the prevalence of operculectomy by sex, age, and location major procedurs which happened in the dental clinic at RSUP dr.Mohammad Hoesin and RS A.K GANI Palembang on january 2010 until december 2014.

The results showed that from 55.118 patients who came to dental clinic at RSUP dr . Mohammad Hoesin was 102 patients (12:18 %) and 50 045 patients at RS AK GANI Palembang was 70 patients (0.13 %) operculectomy, where female patients with operculectomy was more than male, 60 patients (71.79 %) in Hospital dr . Mohammad Hoesin and 48 patients (68.47 %) at RS A.K GANI Palembang . The age range is from 20-30 years old with 49 patients (42.30 %) at dr Mohammad Hoesin and 32 patients (45.71 %) RS A.K GANI Palembang. The location range at dr . Mohammad Hoesin and RS AK GANI Palembang was more common in right regio . There are 56 patients (52.56 %) at dr . Mohammad Hoesin and 37 patients (52.85) RS A.K GANI Palembang .

Keyword : Prevalence, Operculectomy, Operculum

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peradangan pada gingiva merupakan suatu masalah yang sering kali ditemukan di sekitar kita. Peradangan gingiva ini sering menyebabkan perdarahan yang disertai pembengkakan, kemerahan, perubahan kontur normal, serta sakit pada saat mengunyah makanan. Peradangan tersebut tidak dilakukan perawatan, dapat membentuk pus dan bau mulut pada penderita. Banyak penyakit gingiva yang sering terjadi, salah satunya itu perikoronitis.^{1, 31}

Perikoronitis merupakan suatu peradangan pada jaringan lunak perikorona (operkulum) yang menutupi mahkota di sekeliling gigi yang akan erupsi dan paling sering terjadi pada molar ketiga bawah. infeksi yang terjadi disebabkan oleh adanya mikroorganisme dan debris yang terperangkap di antara mahkota gigi dan jaringan lunak di atasnya. Gejala perikoronitis ini biasanya gusi kemerahan, bengkak, sakit pada daerah gigi yang sedang tumbuh, kadang disertai trismus dari ringan sampai berat, *halitosis*, pembengkakan wajah, demam, dan sukar menelan.^{1, 31}

Menurut penelitian Leung (1993) perikoronitis ini disebabkan kolonisasi bakteri yang mirip pada poket periodontal. Bakteri tersebut memicu terjadinya inflamasi pada daerah perikorona. Perikoronitis juga diperparah dengan adanya trauma akibat gigi antagonis, selain itu faktor merokok, dan infeksi saluran respirasi juga memperparah perikoronitis.^{14,22}

Penatalaksaan perikoronitis ini bisa langsung ditanggulangi apabila perikoronitis itu tidak terjadi pada keadaan akut, yaitu dengan melakukan tindakan operkulektomi. Operkulektomi merupakan tindakan pembuangan operkulum (jaringan lunak yang menutupi mahkota gigi) secara bedah.^{1,2,31}

Survei awal yang dilakukan pada RS A.K Gani Palembang, memapatkan data awal pada tahun 2014 jumlah operkulektomi terdapat lebih dari 10 kasus. Berdasarkan dari data di atas menunjukkan bahwa prevalensi operkulektomi secara keseluruhan di Palembang, maka peneliti ingin mengetahui data secara rinci mengenai operkulektomi pada rumah sakit tersebut dan RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang karena rumah sakit tersebut merupakan rumah sakit rujukan terbesar di Sumatera Selatan khususnya di kota Palembang, sehingga rumah sakit tersebut mempunyai peranan penting dalam menunjang kesehatan gigi dan mulut khususnya di Sumatera Selatan.

Belum adanya penelitian prevalensi kasus operkulektomi di Palembang, maka peneliti tertarik untuk meneliti kasus prevalensi operkulektomi pada Poli Gigi Mulut RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang dan RS AK Gani Palembang dalam kurun waktu 2010 – 2014.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapa prevalensi operkulektomi di Poli Gigi dan Mulut RSUP dr. Mohammad Hoesin dan RS AK Gani Palembang periode Januari 2009 – Desember 2014.
2. Berapa prevalensi operkulektomi berdasarkan jenis kelamin di Poli Gigi dan Mulut RSUP dr. Mohammad Hoesin dan RS AK Gani Palembang periode Januari 2009 – Desember 2014
3. Berapa prevalensi operkulektomi berdasarkan umur di Poli Gigi dan Mulut RSUP dr. Mohammad Hoesin dan RS AK Gani Palembang Januari 2009 – Desember 2014
4. Berapa prevalensi operkulektomi berdasarkan lokasi di Poli Gigi dan Mulut RSUP dr. Mohammad Hoesin dan RS AK Gani Palembang Januari 2009 – Desember 2014

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui prevalensi operkulektomi di Poli Gigi dan Mulut RSUP dr. Mohammad Hoesin dan RS AK Gani Palembang periode Januari 2009 – Desember 2014
2. Mengetahui prevalensi operkulektomi berdasarkan jenis kelamin di Poli Gigi dan Mulut RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang dan RS AK Gani Palembang periode Januari 2009 – Desember 2014
3. Mengetahui prevalensi operkulektomi berdasarkan umur di Poli Gigi dan Mulut RSUP dr. Mohammad Hoesin dan RS AK Gani Palembang periode Januari 2009 – Desember 2014
4. Mengetahui prevalensi operkulektomi berdasarkan lokasi di Poli Gigi dan Mulut RSUP dr. Mohammad Hoesin dan RS AK Gani Palembang Januari 2009 – Desember 2014

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai operkulektomi dan menambah pengalaman melakukan penelitian di Poli Gigi dan Mulut RSUP dr. Mohammad Hoesin dan RS AK Gani Palembang.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pelatihan dalam bidang penelitian dan dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Universitas Sriwijaya.

1.4.3 Bagi Institusi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran tentang prevalensi operkulektomi di Poli Gigi dan Mulut RSUP dr. Mohammad Hoesin dan RS AK Gani Palembang dalam kurun waktu Januari 2009 – Desember 2014, sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk membuat perencanaan program pelayanan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Volk WA dan Wheeler MF. 1984. Basic Microbiology. 5th Edition. Harper and Row, Publisher, Inc. Diterjemahkan oleh Adisoemarto S, 1990. Mikrobiologi Dasar jilid 2; Erlangga; Jakarta. P.2-18,38-9, 65-135
2. Blakey GH et al. Clinical Biological Outcomes of Treatment for Pericoronitis.J Oral Maxillofac surg.1996. p.131-133, 181-185
3. Sixou JL, Magaud C, Jolived-Gougeon A, Cormier M, Bonnaure-Mallet M.Evaluation of the Mandibular Third Molar Pericoronitis Flora and Its Susceptibility to Different Antibiotics Prescribed in France. J. Clin. Micro. 2003.2(1):5
4. Leung AKC and Robson WLM. 2004. Childhood Cervical Lymphadenopathy. Ped Health Care.
5. Coulthard et al. 2008. Oral and Maxillofacial Surgery, Radiology, Pathology and Oral Medicine in Master Dentistry Volume One. 2ndedition. Churcill LivingstoneElsevier ; Philadelphia.p.1-5
6. Topazian RG, Goldberg MH, and Hupp JR. 2002. Oral and Maxillofacial Infection.4th Edition. Philadhelphia: WB Saunders Company. p35-36, 59-68
7. Keys D and Bartold M. 2000. Periodontal conditions of relevance to the Australian Defence Force. Australian Defence Force Health. p.45-46
8. Soelistiono H. Analgesics in Dental Pain (Clinical Review). PABMI. 2005. p.2-10
9. Bataineh QM et al. The Predisposing Factors of Pericoronitis of Mandibular Third Molars in a Jordania Population. J Oral Maxillofac surg. 2003. p.2-4
10. Samsudin AR and Mason DA. 1994. Symptons from impacted wisdom teeth. British J Oral Maxilofac surg. p.3-5
11. Livia C et al. 2012. Antimicrobial Activity of Essential Oils Againts Streptococcus and Thier Anti Proliferative Effects. Evidence-Based Compl Alternat Med. P.4-7

12. Lall Thomas, Shehab Thomas, Valenstein Paul. Isolated Hepatic Actinomycosis. *J Med Case Rep.* 2010. p.1-2
13. Eduaro AP, Mario JAC. Prevotella Intermedia and Porphyromonas GingivaisIsolated from Osseointegrated Dental Implants:Colonization and Antimicrobial Susceptibility. *Brazilian J Microbiol.* 2005. p.5-8
14. Guterrez and Perez JL. 2004. Third Molar Infections. *Med Oral Patol Oral Cir Bucal.* p.1-4
15. Laine M, Venta I, Hyrkas T, Jian MA and Konttinen YT. 2003. Chronic Inflammation around painless partially erupted third molars. *Oral Surg Oral Med Oral Pathol Oral Radiol Endod.* p.9-11
16. Shepherd JP, Brickley M. Surgical removal of third molars. *British Med J.* 1994 p.4-7
17. Martin MV, Kanatas AN, Hardy P. Antibiotic prophylaxis and third molar surgery. *British Dent J.* 2005. p.4-5
18. Yukna RA. 1978. Longitudinal evaluation of the Excisional New Attachment Procedure in humans, *J Periodontal;* 49: 142-4.
19. Carranza FA Jr. 1996. Gingival curettage in: Carranza FA Jr & Newman MG(eds), *Clinical Periodontology*, 8 th edition, Philadelphia, WB Saunders Co., ,p: 451-465
20. Shantipriya, Reddy. 2008. Essentials of Clinical Periodontology and Periodontics Second Ed. New Delhi: Ajanta Offset & Packagings Ltd. p.4-10
21. Bathla, Shalu. 2011. *Periodontics Revisited*. new Delhi: Jaypee Brother medical publisher5. Balaji, SM. 2007. *Textbook of oral and maxillofacial surgery.* India: Elsevier p.3-6
22. Moloney, justin, leo. Antibiotic in odontogenic infections. Diakses dari <http://www.journaloftheirishdentalassociation.org>, 2 april 2011. p.2-4
23. Fugazzatto, lightfoot, jaffin. Implant placement with or without simultaneous tooth extraction in patients taking oral bisphosphonates. Usa : Chicago ; 2007: 9 (78)

24. Ayanbadejo, Umesi-koleoso. A Retroseptive study of some socio-demographic factors associated with pericoronitis in nigerians. West african : 2007. p.56-60
25. Akpata O. Acute pericoronitis and the position of the mandibular third molar in nigerians. Cms uniben jmbr 2007 edition : vol 6 (1&2)
26. Abdulai A.E, Nuamah I.K, Sackeyfio J, Hewlett S, Indications for surgical extraction of third molars : a hospital-base study in accra, ghana. www.ijmbr.com 2014 vol 3 issue 3.
27. Dr. Sundus Anwes M. AL-Hamdani, Dr. Maha M. AL-Senend, Dr. Khaqlah Terteeb Hussein, Dr. Ahmed Samir AL-Naaimi. Factors associated with pericoronitis among subjects with impacted third molars teeth. Mdj vol 8 no : 2 2011